

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Metode pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan Yuridis Normatif, Karena ruang lingkup penelitian ini adalah melakukan studi hukum dalam praktek yang selalu dibingkai dengan doktrin-doktrin hukum. ¹ Pendekatan yuridis dilakukan menggunakan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, baik bahan hukum primer maupun hukum sekunder dan juga menggunakan pendapat para ahli di bidang hukum, terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini juga didukung dengan pendekatan normatif dengan cara meneliti bahan pustaka dengan mempelajari dan menelaah teori-teori, konsep-konsep serta perauran yang berkaitan dengan permasalahan.

B. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah wawancara dan observasi.² Kehadiran peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain penelitian ini juga harus dilakukan validasi

¹ Johny Ibrahim, *Teori dan metodologi penelitian hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), hal. 294.

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 22

seberapa jauh peneliti dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya.

Peneliti merupakan perencana, yang mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, analisis yang bersumber dari data yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain yang sebagai pengumpul data dan orang lain tidak lain sebagai pengumpul data utama.

Pada penelitian ini, peneliti akan datang ke pemakaman dimana mencari responden untuk dijadikan sebagai informan tepatnya berada di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan melakukan wawancara dengan salah satu warga yang melakukan pengkijingan makam. Peneliti mengambil selang waktu kurang lebih 5 sampai 6 kali dalam beberapa bulan untuk melakukan wawancara dengan salah satu warga yang diteliti dengan harapan salah satu warga tidak terganggu dengan kehadiran peneliti.

C. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap temuan atau fenomena serta peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Berdasarkan pendapat di atas maka metode penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³Dengan memperhatikan keterbatasan geografi serta tenaga dan pikiran maka peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Subjek pada penelitian ini adalah orang yang melakukan pengkijingan pada makam, dimana peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini kepada warga yang melakukan pengkijingan makam pada sanak saudaranya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua bahan penelitian antara lain : *pertama*, bahan hukum primer terdiri bahan hukum yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang diurutkan berdasarkan hierarki Peraturan Perundang-Undangan . Bahan hukum primer dalam penelitian ini antara lain Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2018, wawancara dengan Bapak Masrur, S.Ag dan Bapak Kacuk Warsito sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa. Dan dengan beberapa masyarakat yaitu Ibu Asmini, Ibu Mujiati dan Bapak Wito,. *Kedua*, Bahan sekunder yang diperoleh buku atau Jurnal yang menunjang penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 11

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian adalah pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Serta menelaah data yang diperoleh dari buku dan jurnal, hasil penelitian dan lain-lain⁴. Melalui inventarisasi dan secara sistematis, sehingga diperoleh gambaran apakah yang terdapat dalam suatu penelitian, apakah satu aturan bertentangan dengan aturan lain atau tidak, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi di lapangan dengan mendapatkan data primer sebagai pelengkap dari data sekunder yang dianggap perlu dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sesuai dengan data, mengorganisasikan data, serta memilah memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari

⁴ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Jakarta, 2006, hal. 13.

dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam teknik analisis data kualitatif. Analisis Deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik ini peneliti menggunakannya untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu “(1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan”.⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁷

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal 248

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 173

⁷ *Ibid.*, 175

dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang terus menerus dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah *analitic induction* yaitu “pendekatan untuk menganalisis data dengan jalan mengembangkan teori walaupun itu melalui waktu yang cukup lama tapi versi ini digunakan sangat baik”.⁹ Pendekatan dalam analisis data ini dengan 3 cara, yaitu:

1. Mereduksi tentang pandangan dalam partisipan.
2. Mereduksi tentang permasalahan yang ada.
3. Mereduksi issue yang ada pada saat penelitian.¹⁰

⁸ *Ibid.*, 177

⁹ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, (A Division of Simon and Schuster, 1992), 69

¹⁰ *Ibid.*, 70

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam menganalisis data, peneliti juga membutuhkan serta melakukan keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk itu agar peneliti memperoleh data yang valid diperlukan :

1. Observasi secara terus menerus.

Pada bagian langkah ini akan dilaksanakan observasi/ pengamatan pada subyek secara terus menerus guna untuk memahami dan meneliti secara mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang penting dan berguna serta sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi.

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan peneliti dan melakukan pengecekan guna sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹¹

3. Pengecekan Anggota.

Langkah ini untuk melibatkan informan untuk mereview data yang diperoleh dari lapangan, dan untuk memberikan informasi kepada peneliti antara interpretasi dengan pandangan subyek yang diteliti.

4. Diskusi dengan teman sejawat.

¹¹ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal 178

Menjadi bagian dari teknik untuk melakukan diskusi dengan rekan untuk saling memberikan informasi yang berkaitan dengan subyek penelitian, dengan ini dapat dilaksanakn atau saling mendiskusikan data yang diperoleh dan terkumpul oleh pihak yag terkait dan mempunyai pengetahuan yang berkaitan.

5. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi.

Untuk memudahkan upaya dalaam melakukan kesesuan antara kesimpulan dengan data yang diperoleh dari berbagai informan, dilakukan pencatan dan penyimpana data untuk dilakukan analisis dari hasil temuan serta menganalisisnya sesuai dengan metode yang dilakukan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian.

1. Tahap Persiapan Atau Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan variabel dalam judul penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.